

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi data anak tidak bersekolah jenjang SMA sederajat di kota Medan menggunakan model regresi spasial maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk umum persamaan Model Spasial Autoregressive (SAR) anak tidak bersekolah jenjang SMA sederajat di kota Medan adalah

$$\hat{y}_i = -31.0392 + 0.17607W_i y_i + 0.0350486x_{i2} - 2.277x_{i3} + 1.00896x_{i4}$$

2. Model yang digunakan pada kasus anak tidak bersekolah jenjang SMA sederajat di kota Medan adalah Model *Spatial Autoregressive* (SAR). Model *Spatial Autoregressive* (SAR) adalah model regresi yang terdapat pengaruh spasial lag pada peubah dependen artinya di dalam regresi ada ketergantungan nilai variabel terikat suatu wilayah dengan nilai variabel terikat wilayah lain.
3. Pada OLS aktor-faktor yang mempengaruhi banyaknya anak tidak bersekolah jenjang SMA sederajat adalah banyaknya penduduk kurang mampu, banyaknya anak bekerja usia 15-19 tahun dan luas wilayah.
4. Pada model SAR faktor-faktor yang mempengaruhi banyaknya anak tidak bersekolah jenjang SMA sederajat adalah banyaknya penduduk kurang mampu, banyaknya sekolah SMA sederajat dan banyaknya anak bekerja usia 15-19 tahun

5.2 Saran

Dalam penelitian ini model regresi spasial yang digunakan adalah *Spatial Autoregressive Model* (SAR). Pada penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian ini untuk kasus lainnya sehingga memungkinkan model spasial

seperti Spatial Error Model (SEM) dapat digunakan.



THE
Character Building
UNIVERSITY